

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester GANJIL , Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

MUSEUM SEJARAH DAN BUDAYA DI KOTA MAGELANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:
RICKMERS SAMUDERA GUNARTO

20.A1.0125

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. Albertus Sidharta Muljadinata, M.T.
NIDK 8952150022

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
September 2024

ABSTRAK

Indonesia memiliki 1.939 warisan budaya. Kota Magelang memiliki kekayaan dalam Sejarah dan budaya. Upaya melestarikan dan memanfaatkan Sejarah dan budaya di Kota Magelang dilakukan melalui pendirian museum. museum di Kota Magelang belum dimanfaatkan secara optimal. terdapat beberapa permasalahan terkait pengelolaan dan pengembangan museum, bagaimana merancang ruang dan bentuk museum berbasis pariwisata, merancang museum dengan inovasi teknologi modern. Dalam menyelesaikan permasalahan dilakukan adanya inovasi yang dapat diterima oleh semua kalangan dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman, inovasi yang diterapkan. berupa museum yang berbasis teknologi modern serta mengembangkan museum menjadi berbasis pariwisata. Tetapi, esensi dari museum harus dipertahankan. Museum berbasis pariwisata menarik minat pengunjung. museum dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan, minat, dan ekspektasi pengunjung. Museum Sejarah dan budaya Kota Magelang menjadi tempat untuk mengumpulkan, melestarikan, dan memamerkan benda bersejarah serta informasi mengenai budaya lokal. Museum digunakan sebagai sarana edukasi bagi Masyarakat, terutama generasi muda dalam mempelajari Sejarah dan budaya Kota Magelang. museum menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mempelajari Sejarah dan budaya di Kota Magelang. hal ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Kota Magelang. Arsitektur kontemporer memiliki gaya desain modern, minimalis, *futuristic*, natural, dan selalu berkembang mengikuti zaman. Penggunaan pendekatan arsitektur kontemporer bermaksud untuk mencocokan antara perencanaan desain museum dengan generasi muda. Pendekatan arsitektur kontemporer sesuai dengan kebutuhan perencanaan sehingga stigma museum yang kuno dapat dibuktikan melalui pendekatan arsitektur kontemporer. Hal ini dapat menarik minat bagi generasi muda untuk mengunjungi museum Sejarah dan budaya.

Kata Kunci : Arsitektur Kontemporer, Museum, Sejarah dan Budaya